TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PPKn MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN SAVI PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 2 CAKRANEGARA

Peni Dwiwahyuni
SD Negeri 2 Cakranegara
Dwiwahyunipeni1@gmail.com

Abstract

The aims of this study were to find out: 1) To find out the SAVI learning approach can improve Civics learning activities in third grade students of SD Negeri 2 Cakranegara in the 2019/2020 academic year; 2) To find out the SAVI learning approach can improve Civics learning outcomes in third grade students of SD Negeri 2 Cakranegara for the 2019/2020 academic year. This research is a Classroom Action Research (CAR), using two cycles through the stages of planning, implementing action, observing, and reflecting. The subjects in this study were third grade students in the 2021/2022 academic year with a total of 27 students, consisting of 15 male students and 12 female students. The results of this study indicate that the increase in student activity in Civics learning using the SAVI approach in class III SD Negeri 2 Cakranegara during cycle I to cycle II has increased. In the first cycle, the score of the improvement of students in learning is 66.67. In the implementation of the second cycle the score increased by 91.67, an increase of 25 points. The increase in teacher activity in implementing Civics learning using the SAVI approach in class III SD Negeri 2 Cakranegara during the implementation of cycle I to cycle II continued to increase. In the first cycle the teacher's ability to carry out learning is 73.68%. In the second cycle the teacher's ability to carry out learning increased by 100%. In the second cycle the teacher's ability to carry out learning increased by 26.37 points. Increasing student learning outcomes obtained the average PPKn learning outcomes from the initial conditions to the second cycle continued to increase. That the average student learning outcomes in the initial conditions was 74.33%. In the first cycle, it increased by 5.97 points to 80.30%. Then in the second cycle the average student learning outcomes increased by 19.70 points to 100%.

Keywords: *Civics Learning Activities, and Learning*

Abstrak : Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pendekatan pembelajaran SAVI dapat meningkatkan aktivitas belajar PPKn pada siswa kelas III SD Negeri 2 Cakranegara Tahun Pelajaran 2019/2020; 2) Untuk mengetahui pendekatan pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar PPKn pada siswa kelas III SD Negeri 2 Cakranegara Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menggunakan dua siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peningkatan aktivita siswa dalam pembelajaran PPKn menggunakan pendekatan SAVI di kelas III SD Negeri 2 Cakranegara selama siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I skor peningkatan siswa dalam pembelajaran yaitu 66,67. Pada pelaksanaan siklus II skor tersebut meningkat sebesar 91,67 mengalami peningkatan sebesar 25 point. Peningkatan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran PPKn menggunakan pendekatan SAVI di kelas III SD Negeri 2 Cakranegara selama pelaksanaan siklus I sampai siklus II terus mengalami peningkatan. Pada siklus I kemampuan guru melaksanakan pembelajaran yaitu 73,68%. Pada siklus II kemampuan guru melaksanakan pembelajaran meningkat sebesar 100% Pada pelaksanaan siklus II kemampuan guru melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 26,37 point. Peningkatan hasil belajar siswa diperoleh rata-rata hasil belajar PPKn dari kondisi awal sampai siklus II terus mengalami peningkatan. Bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kondisi awal adalah 74,33%. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 5,97 point menjadi 80,30%. Kemudian pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 19,70 point menjadi 100%.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar PPKn, dan Pendekatan Pembelajaran

PENDAHULUAN

Arah dan tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, adalah memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter sebagaimana diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Guna mewujudkan tujuan itu bukan suatu hal yang mudah, sehingga sangatlah dibutuhkan sebuah tekad dari berbagai pihak guna meraih kebersamaan tujuan dan visi yang sama dalam menciptakan keterpaduan pencapaian tujuan dalam pembelajaran, khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pihak yang sangat berkompeten dalam hal ini adalah pihak guru dan siswa. Keduanya sangat kompeten karena dalam unsur pendidikan antara guru dan siswa menunjukkan sebuah sistem yang saling terkait antara satu dengan lainnya. Pihak siswa akan lebih

cepat menguasai materi yang disampaikan guru, jika guru menyajikan materi melalui strategi atau teknik pembelajaran yang mampu memberikan *feed back* oleh siswa.

Dalam proses kegiatan belajar dan mengajar (KBM), keberhasilan merupakan hal yang utama bagi guru. Guru memiliki kepuasan sendiri jika menyampaikan materi dengan waktu sedikit tetapi dengan bukti dilakukan evaluasi di akhir kegiatan pembelajaran hasilnya menunjukkan nilai yang baik. Banyak komponen yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di antaranya guru, siswa, ruang kelas dan strategi pembelajaran yang menarik.

Sementara ini yang menjadi komponen utama keberhasilan dalam belajar adalah guru. Asumsi kebanyakan orang tentang prestasi akan baik dan kurang baik tersorot hanya kepada guru. Padahal keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak hal. Guna mengantisipasi asumsi tersebut, sebagai guru harus menyikapi dengan tepat. Karakter materi pelajaran harus dipahami benar agar kita memberikan materi baru dapat diterima dengan cepat. Strategi yang tepat diharapkan membantu siswa dalam penerimaan dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang diterimanya.

Pada sisi lain, komponen siswa juga turut menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Aktivitas siswa yang pasif dalam menerima pelajaran juga akan mempengaruhi hasil belajar serta tujuan pembelajaranpun tidak tercapai. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara siswa. Jalinan komunikasi yang harmonis inilah yang menjadi indikator suatu aktivitas pengajaran berjalan dengan baik.

Dengan demikian belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik ialah peserta didik giat-aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif di kelas. Sedangkan aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam pengajaran. Seluruh peranan dan kemauan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran yang

optimal sekaligus mengikuti proses pembelajaran secara aktif. Kegiatan/keaktifan jasmani fisik sebagai kegiatan yang nampak, yaitu saat peserta didik melakukan percobaan. Sedangkan kegiatan psikis nampak bila anak sedang mengamati dengan teliti, memecahkan persoalan dan mengambil keputusan.

Namun faktor strategi dan cara mengajar gurupun kadang belum bisa dijadikan indikator kepastian dari keberhasilan siswa, karena perlu diperhatikan juga bahwa aspek kesulitan dan kejenuhan siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor penyebab. Kondisi umum yang sering dijumpai dan dikeluhkan oleh sebagian guru yang mengajar PPKn adalah adanya anggapan siswa menyepelekan pelajaran PPKn, siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, intensitas menjawab pertanyaan guru rendah. Sedangkan kesulitan yang dihadapi dari pihak guru adalah kurang terbiasanya menggunakan metode inovatif, guru belum terbiasa menggunakan media khususnya dalam pelajaran PPKn.

Permasalahan di atas juga terjadi saat pembelajaran PPKn pada siswa kelas III SD Negeri 2 Cakranegara. Permasalahan dapat diketahui dari observasi, bahwa kondisi riil saat pembelajaran PPKn kelas III antara lain: rendahnya motivasi belajar, intensitas menjawab dan bertanya siswa rendah, guru masih menerapkan pendekatan konvensional, kegiatan masih terpusat pada guru *(teaceher centered)* dan bahkan terdapat beberapa siswa yang memiliki pemahaman konsep materi pembelajaran PPKn yang rendah. Mereka takut bertanya karena guru tidak membiasakan siswa untuk berbicara. Guru di kelas masih dominan sebagai pusat pembelajaran dan siswa dibiasakan untuk duduk, mendengar, mencatat di buku dan menghafal. Siswa di kelas tidak dibiasakan secara aktif karena guru dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode konvensional atau monoton sehingga anak terbiasa diam dan takut bertanya. Selain itu banyak siswa yang ramai pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga konsentrasi siswa tidak terfokus pada pembelajaran khususnya mata pelajaran PPKn. Aktivitas siswa yang rendah ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas.

Kondisi awal siswa memiliki motivasi siswa dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi hanya 19 siswa atau 70,37% dan siswa bermotivasi rendah sebanyak 8 siswa atau 29,63% mencapai ketuntasan. Hal ini

dapat dilihat melalui indikator hasil tes formatif siswa yang belum mencapai batas ketuntasan atau nilai KKM.

Untuk mengatasi permasalahan sebagaimana yang digambarkan di atas, maka perlulah kiranya guru harus mampu bersikap, untuk membangkitkan pola-pola mengajar yang lebih pro aktif mengedepankan kegiatan pada siswa diperlukan sebuah solusi untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa juga meningkat. Salah satunya dengan menggunakan pendekatan SAVI untuk belajar. Pendekatan SAVI merupakan pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra dapat berpengaruh besar terhadap pembelajaran. Akan tetapi pembelajaran tidak otomatis meningkat dengan menyuruh siswa berdiri kesana dan bergerak ke sana kemari. Jadi pembelajaran ini melibatkan semua indra dan intelektual dalam pemecahan masalah khususnya mata pelajaran PPKn.

Dari uraian di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas tentang pendekatan SAVI yang diharapakan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Peneliti mengambil judul **"**Peningkatan Aktivitas Belajar PPKn Melalui Pendekatan Pembelajaran SAVI Pada Siswa Kelas III SD Negeri 2 Cakranegara Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022".

METODE PENELITIAN

Seting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 2 Cakranegara. Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas jenis partisipatif. Penelitian berlangsung selama 3 bulan dari bulan September 2021 sampai dengan bulan Nopember 2021 yang terbagi dalam 3 Siklus. Masing-masing siklus dengan alokasi waktu 3 minggu (3 x 35 menit), setiap akhir siklus diakhiri dengan refleksi dan replaning untuk melanjutkan pada siklus I dan II.

Subjek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III SD Negeri 2 Cakranegara tahun pelajaran 2021/2022. Dipilihnya kelas III yang terdiri dari 27 siswa sebagai subyek penelitian terdiri dari Laki-laki 15 siswa dan Perempuan 12 siswa, karena pada kelas tersebut memiliki prestasi belajar berupa rata-rata nilai ulangan harian yang rendah dengan aktifitas belajar yang rendah, pada pembelajaran PPKn, selain itu penelitian juga menyangkut diri Guru.

Sumber Data

1. Data tentang sikap dan pendapat siswa terhadap mata pelajaran PPKn dan pembelajaran PPKn selama ini;
2. Data prestasi belajar awal siswa, yakni nilai ulangan harian sebelum dilakukan tindakan.
3. Data tentang perilaku guru dalam pembelajaran baik pada siklus I dan II.
4. Data tentang perilaku siswa dalam pembelajaran pada siklus I dan II.
5. Data dokumentasi hasil-hasil tugas siswa dalam menganalisa gambar;
6. Data Prestasi belajar siswa, berupa nilai post test dan nilai ulangan harian

Data diperoleh dari sumber-sumber berikut :

1. Informan atau narasumber, yaitu guru dan siswa.
2. Peristiwa-peristiwa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama tindakan di kelas III SD Negeri 2 Cakranegara.
3. Dokumen atau arsip, tentang hasil tugas-tugas siswa, catatan anekdot, lembar observasi kelas, dan hasil tes siswa

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran. Observasi ini hanya dilaksanakan saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui

kebiasaan siswa pada proses belajar di kelas yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Wawancara.

Wawancara yang diperhitungkan dengan presentasi dan peringkat di setiap siklus. Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan 2 pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban dari pertanyaan itu. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas III SD Negeri 2 Cakranegara. Wawancara dilakukan diluar jam pelajaran.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah seluruh bahan rekaman selama penelitian berlangsung. Dokumentasi ini berupa hasil kartu kegiatan siswa, dan foto. Dari hasil dokumentasi ini dapat dijadikan petunjuk dan bahan pertimbangan pelaksanaan selanjutnya dan penarikan kesimpulan.

4. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

5. Catatan lapangan

Catatan lapangan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. (Lexy Moeleong, 2005: 211). Bagian deskriptif berisi tentang gambaran peristiwa dan pengalaman yang didengar dan yang dilihat serta dicatat selama kegiatan pembelajaran. Pada bagian reflektif berisi tentang sesuatu yang diusulkan dalam penelitian yang akan datang, kesan, dan ide pengamat. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk memperbaiki kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran yang akan datang. Bagian reflektif pada pencatatan lapangan dinamakan dengan tanggapan guru/pengamat.

Teknik Analisa Data

1. Tehnik Analisa data deskriptif kualitatif, dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan. Penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, mensintesis memaknai, menerangkan, dan membuat kesimpulan. Kegiatan penelaahan pada prinsipnya dilakukan sejak awal penjaringan data.
2. Teknik statistik deskriptif komparatif. Ini dilakukan dengan membandingkan hasil-hasil penilaian yang diperoleh antar siklus.
3. Teknik analisis kritis. Hal ini dilakukan untuk mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja yang ditampilkan guru dalam pelaksanaan kegiatan selama tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar PPKn. Perbandingan hasil belajar PPKn tiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Peningkatan Aktivitas Siswa.

   Skor kemampuan siswa dalam pembelajaran PPKn menggunakan pendekatan SAVI di kelas III SD Negeri 2 Cakranegara selama siklus I sampai siklus II terus mengalami peningkatan. Pada siklus I skor peningkatan siswa dalam pembelajaran yaitu 66,67. Pada pelaksanaan siklus II skor tersebut meningkat sebesar 91,67 mengalami peningkatan sebesar 25 point.
2. Peningkatan Aktivitas Guru Melaksanakan Pembelajaran.

   Skor kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran PPKn menggunakan pendekatan *Somatic Auditory Visual Intelectual* (SAVI) di kelas III SD Negeri 2 Cakranegara selama pelaksanaan siklus I sampai siklus II terus mengalami peningkatan. Pada siklus I kemampuan guru melaksanakan pembelajaran yaitu 73,68%. Pada siklus II kemampuan guru melaksanakan pembelajaran meningkat sebesar 100% Pada pelaksanaan siklus II kemampuan guru melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 26,37 point.

3. Hasil Belajar Siswa

Rata-rata hasil belajar siswa dan persentase siswa yang tuntas dalam belajar dari kondisi awal sampai siklus II terus mengalami peningkatan, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kondisi awal adalah 74,33%. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 5,97 point menjadi 80,30%. Kemudian pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 19,70 point menjadi 100%.

Dari data-data hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan dengan pendekatan SAVI pada mata pelajaran PPKn pada siswa kelas III SD Negeri 2 Cakranegara dapat ditingkatkan Aktivitas belajarnya. Hal ini juga didukung oleh peningkatan Prosentase Aktivitas belajar siswa dari siklus ke siklus.

Berdasarkan data dari siswa juga diperoleh pendapat siswa bahwa: 1) Pembelajaran dengan penedekatan SAVI lebih menyenangkan dan menarik; 2) Pembelajaran dengan penedekatan SAVI dapat meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn; 3) Pembelajaran dengan pendekatan SAVI dapat lebih bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian penerapan pembelajaran dengan pendekatan SAVI pada mata pelajaran PPKn pada siswa kelas III SD Negeri 2 Cakranegara semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022, dapat disimpulkan:

1. Peningkatan aktivita siswa dalam pembelajaran PPKn menggunakan pendekatan SAVI di kelas III SD Negeri 2 Cakranegara selama siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I skor peningkatan siswa dalam pembelajaran yaitu 66,67. Pada pelaksanaan siklus II skor tersebut meningkat sebesar 91,67 mengalami peningkatan sebesar 25 point.
2. Peningkatan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran PPKn menggunakan pendekatan SAVI di kelas III SD Negeri 2 Cakranegara selama pelaksanaan siklus I sampai siklus II terus mengalami peningkatan. Pada siklus I kemampuan guru melaksanakan pembelajaran yaitu 73,68%. Pada siklus II

kemampuan guru melaksanakan pembelajaran meningkat sebesar 100% Pada pelaksanaan siklus II kemampuan guru melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 26,37 point.

3. Peningkatan hasil belajar siswa diperoleh rata-rata hasil belajar PPKn dari kondisi awal sampai siklus II terus mengalami peningkatan. Bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kondisi awal adalah 74,33%. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 5,97 point menjadi 80,30%. Kemudian pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 19,70 point menjadi 100%.

SARAN

1. Guru berupaya memilih metode yang sesuai dengan kondisi dan situasi siswa sehingga aktivitas belajar dapat efektif dan menarik.
2. Guru berupaya memilih media yang sesuai dengan kondisi dan situasi siswa sehingga aktivitas belajar dapat efektif dan menarik
3. Guru berupaya melakukan penelitian lebih lanjut untuk meteri yang berbeda dengan pendekatan SAVI ini.

DAFTAR PUSTAKA

A.M. Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali.

Dave Meier, 2002. *The accelerated learning. Bandung:* Penerbit: Kaifa.

Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Refika Aditama.

Lexy Meleong. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Rosdakarya.

M. Joko Susilo. 2006. Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar. Yogyakarta: Pinus.

Nanang Hanifah, 2010. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rajagrafindo.*

Suyatno, 2009. Menjelajah Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Sutikno, M. Sobry. 2014. *Metode* dan Model-Model Pembelajaran. Pendidikan. Jakarta: Holistica.

Thoifuri. 2008. Menjadi Guru Inisiator. Semarang: RaSAIL Media Group. cet. Ke-1

Usman. 2002. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta: Grasindo.